AJMIE

Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education
Vol. 7 No. 1, 2026

# Penerapan Metode Tahsin Berbantuan Aplikasi *Genially* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kegiatan Literasi Qur'an Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama

## *The Application of the Genially Application-Assisted Tahsin Method in Improving the Ability to Read the Qur'an in Qur'an Literacy Activities for Class VIII in Junior High Schools*

**Intan Maharani Baso[1]; Andi Riawarda[2]; Nur Fakhrunnisa[3]**
[1,2,3]Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia
Corresponding e-mail: intanmhranibaso6@gmail.com

***Abstract***

*This study discusses the application of the Tahsin method assisted by the Genially application to improve students' ability to read the Qur'an in Qur'an Literacy activities. This study aims to determine the improvement in the ability to read the Qur'an in the application of the Tahsin method assisted by the Genially application in class VIII B SMPN Tana Lili. This type of research uses classroom action research (CAR). The subjects of the study were 23 students of class VIII B at SMPN 2 Tana Lili. Data collection techniques were through tests, observation and documentation. Data analysis techniques used were quantitative and qualitative data analysis. The results of this study indicate that the test scores of students' ability to read the Qur'an increased by 39% from cycle I to cycle II, with a classical completeness score of 91% (complete). The score obtained from the N-Gain test was 0.65 or 65% with a fairly effective category. The results of this study indicate that the application of the Tahsin method with the help of the Genially application can improve the Qur'an reading skills of class VIII B students at SMPN 2 Tana Lili. Therefore, the Tahsin method can be recommended for use in the learning process.*

**Keywords**: *Genially*, Quran Literacy, Reading the Quran, Improving Skills, Tahsin Method

**Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang penerapan metode Tahsin berbantuan aplikasi *Genially* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dalam kegiatan Literasi Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada penerapan metode Tahsin berbantuan aplikasi *Genially* di kelas VIII B SMPN Tana Lili. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII B di SMPN 2 Tana Lili yang berjumlah 23 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu melalui tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan sebanyak 39% dari siklus I ke siklus II, dengan perolehan nilai ketuntasan klasikal yaitu 91% (tuntas). Adapun hasil score yang diperoleh dari uji N-Gain yaitu memperoleh score 0,65 atau 65% dengan kategori cukup efektif. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dengan melalui penerapan metode Tahsin berbantuan aplikasi *Genially* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII B SMPN 2 Tana Lili. Dengan demikian, penerapan metode Tahsin dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

**Keywords**: *Genially*, Literasi Qur'an, Membaca al-Qur'an, Meningkatkan Kemampuan, Metode Tahsin.

## A. Pendahuluan

Implementasi Implementasi sebuah metode pembelajaran berbasis Al-Qur'an di suatu lembaga pendidikan Islam merupakan sesuatu yang mutlak adanya dan tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan itu sendiri. Pembelajaran berbasis Al-Qur'an merupakan upaya integratif untuk menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, dan intelektual dalam proses pendidikan, yang tidak hanya menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan ajaran dan nilai-nilai Al-Qur'an (Husin dkk. 2022). Sebagai umat Islam, mempelajari Al-Qur'an menjadi kewajiban utama karena al-

Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pedoman hidup. Umat Islam dianjurkan untuk memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman dan pengamalan tersebut berawal dari kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Asmi Aqidatul Izzah dkk. 2022)

Sebagai umat Islam, mempelajari Al-Qur'an menjadi kewajiban utama karena Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pedoman hidup. Umat Islam dianjurkan untuk memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman dan pengamalan tersebut berawal dari kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. akhlak (baderiah 2019). Pendidikan karakter yang diterapkan oleh orang tua ataupun guru, diharapkan menjadi prioritas utama bagi peserta didik untuk menghindari timbulnya kelemahan-kelemahan pada karakter generasi muda (Baderiah 2019).

Peran guru menjadi hal yang utama dalam pembinaan karakter untuk membimbing dan membina peserta didik. Usaha yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan yaitu guru harus bisa berinovasi sehingga dapat menandakan bahwa guru tersebut kreatif serta mampu mengembangkan diri menjadi lebih baik. Sebagai seorang guru harus menyadari bahwa tugasnya bukan hanya mengajar atau transfer ilmu kepada peserta didik, tetapi tugas utama seorang guru adalah bagaimana kemudian dapat menanamkan nilai karakter yang baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan peserta didik (Hasriadi 2022). Dalam hal ini, pendidikan agama Islam sangat berperan dalam menekankan cara mengelolah perasaan, cara bersikap yang seharusnya sehingga mencerminkan sifat sebagai seorang muslim dan cara agar dalam menjalani kehidupan mempunyai prinsip serta tujuan yang jelas. Bagi setiap muslim sendiri diwajibkan untuk menempuh Pendidikan Agama Islam sesuai dengan pedoman bagi muslim, yaitu belajar Al-Qur'an (Ahyat 2017).

Dunia pendidikan senantiasa mengalami perkembangan dan memerlukan pembaruan agar tetap relevan dengan tuntutan zaman serta mampu menjawab kebutuhan peserta didik yang semakin beragam. Metode dalam membaca al-Qur'an pun memiliki variasi yang cukup

banyak, salah satunya adalah metode Tahsin yang digunakan untuk membantu peserta didik memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an agar sesuai dengan kaidah yang benar. (Ridhatul Assya'bani dkk 2021). Metode tahsin bertujuan memperbaiki bacaan al-Qur'an dengan memperhatikan hukum bacaan, makharijul huruf, serta sifat-sifat huruf. Ketelitian dalam membaca sangat diperlukan agar makna yang terkandung dalam al-Qur'an dapat dipahami secara tepat dan tidak terjadi kesalahan dalam pelafalan. (Afni Nur fatwa Wardhani dkk 2021).

Media digunakan guru untuk menyebar ide, memberikan gagasan ataupun pendapat, sehingga guru lebih mudah untuk menyampaikan pembelajaran dan peserta didik juga akan lebih memahami pembelajaran yang disampaikan guru yang tujuannya untuk meningkatkan kepuasan akademik. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat perantara yang disengaja yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi transmisi pengetahuan antara instruktur dan peserta didik (Fakhrunnisaa dan Rahmawati 2023). Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, dari masa kanak-kanak hingga dewasa di era digital seperti saat ini membawa kemajuan yang besar bagi kehidupan (Marwiyah dkk. 2022). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi yang tepat sangat krusial dalam proses pembelajaran karena dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik (Ilham dkk. 2024). Dalam menggunakan media pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas belajar dan pemahaman peserta didik. Dalam hal ini terdapat berbagai alat ataupun aplikasi yang dapat digunakan, salah satunya aplikasi *Genially* (Nurafifah dkk. 2022).

Aplikasi *Genially* merupakan aplikasi berbasis web yang memungkinkan pembuatan media pembelajaran interaktif dengan berbagai fitur menarik (Ahmad Jauharul Wadud dkk 2024). Aplikasi ini menyediakan berbagai template yang dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan pembelajaran, sehingga materi dapat disajikan secara visual, audio, dan interaktif (Siti Toyibatul Hasanah dkk 2024).

Adapun hasil observasi yang dilakukan di SMPN 2 Tana Lili, wawancara dengan Ibu Andi Sari Bulan selaku guru Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa pada kegiatan literasi al-Qur'an yang

dilaksanakan sebagai suatu kegiatan di luar jam pelajaran. Literasi al-Qur'an dalam penelitian ini tidak dipahami sebagai bagian dari kurikulum mata pelajaran tertentu, tetapi sebagai aktivitas pendukung yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, memahami, dan mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini biasanya berupa tadarus, pembiasaan membaca al-Qur'an, maupun program keagamaan yang dilakukan secara rutin di lingkungan sekolah.

Berkaitan uraian di atas perlunya guru untuk memberikan metode baru yang akan membuat peserta didik tertarik dengan metode yang akan diterapkan tersebut. Metode baru yang memberikan kesan terhadap pembelajaran yang akan dilalui ke depannya, yang akan mendorong minat peserta didik untuk bisa meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Metode baru tersebut seperti yang telah dipaparkan di atas yaitu metode Tahsin. Materi akan dipaparkan melalui media pembelajaran yang dibuat menggunakan aplikasi *Genially*. Secara teoretis bahwa memadukan antara penerapan metode belajar dengan penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan serta keterlibatan peserta didik karena keduanya saling mendukung dan membantu berlangsungnya pembelajaran dengan baik (Harahap dkk. 2022).

## B. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas *(Classroom Action Research).* Penelitian dilaksanakan di SMON 2 Tana Lili yang beralamat di Jl. Sandana Bela, Desa Karondang, Kecamatan Tana Lili, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas VIII B SMPN 2 Tana Lili.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model PTK dari Kemmis & Mc Taggart. Penelitian Tindakan ini direncanakan dengan dua siklus. Setiap siklus memiliki empat komponen yaitu perencanaan *(planning),* pelaksanaan tindakan *(acting),* observasi *(observing),* dan refleksi *(reflecting)* terhadap tindakan yang dilakukan. Tetapi dalam implementasinya, Kemmis dan Mc Taggart menggabungkan

antara tindakan dan observasi karena keduanya merupakan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti yaitu model dari Kemmis & MC Taggart yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus memiliki tiga fase yaitu perencanaan, tindakan dan observasi serta refleksi dari tindakan yang dilakukan tersebut.

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan dilakukan dalam beberapa siklus, yaitu sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan *(planning)*
   1) Mengidentifikasi masalah.
   2) Menentukan tujuan pembelajaran.
   3) Merencanakan tindakan.
   4) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.
b. Tindakan *(acting)* dan observasi *(observing)*
   1) Melaksanakan rencana tindakan.
   2) Mengamati proses pembelajaran.
   3) Mencatat kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran.
c. Refleksi
   1) Mengevaluasi pembelajaran.
   2) Menyimpulkan apakah tindakan berhasil mengatasi masalah atau tidak.
   3) Melakukan rencana tindakan perbaikan selanjutnya.

Siklus II

a. Perencanaan *(planning)*
   1) Mengidentifikasi masalah.
   2) Menentukan tujuan pembelajaran.
   3) Merencanakan tindakan.
   4) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.
b. Tindakan *(acting)* dan observasi *(observing)*
   1) Melaksanakan rencana tindakan.
   2) Mengamati proses pembelajaran.
   3) Mencatat kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran.
c. Refleksi

1) Mengevaluasi pembelajaran.
2) Menyimpulkan apakah tindakan berhasil mengatasi masalah atau tidak.
3) Membandingkan kemampuan peserta didik dari siklus sebelumnya.
4) Melakukan proses data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi dan dokumentasi. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik setelah proses pembelajaran di kelas VIII B SMPN 2 Tana Lili. Pada setiap siklus guru dan peneliti memberikan sebuah tes untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan berupa tes langsung yaitu tes mengaji. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal, laporan pembelajaran, dan sumber lain yang mendukung.

Analisis data yang digunakan yaitu analisis lembar observasi dan analisis data tes. Hasil analisis lembar observasi digunakan untuk melihat kelebihan dan kekurangan selama terjadinya proses pembelajaran dan untuk mengetahui kendala pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil analisis tersebut dapat dijadikan acuan yang diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan analisis data tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung rata-rata dan nilai ketuntasan peserta didik dan juga uji N-Gain. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII B SMPN 2 Tana Lili adalah 75. Penelitian ini dianggap berhasil apabila terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik dari siklus I ke siklus II serta ketuntasan klasikal yang ditargetkan mencapai 75% dari total 21 peserta didik.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Implementasi metode Tahsin berbantuan aplikasi *Genially* dalam kegiatan literasi Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik menunjukkan hasil yang positif melalui 2 siklus penelitian yang telah dilaksanakan. Data hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an pra siklus mengungkapkan kondisi awal kemampuan peserta didik yang masih memerlukan peningkatan yang signifikan. Hasil tes pra siklus pada kemampuan membaca Al-Qur'an menunjukkan capaian yang juga belum optimal yaitu ketuntasan klasikal hanya mencapai 26%. Data ini menjadi dasar untuk mengukur efektivitas metode Tahsin.

| Siklus | Rata-rata Peserta Didik | Persentase |
|---|---|---|
| I | 57,6 | 52% |
| II | 85 | 91% |

Siklus I menunjukkan peningkatan namun belum mencapai target yang diharapkan. Pada siklus I memperoleh nilai 52% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 91%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode Tahsin mulai memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas VIII B SMPN 2 Tana Lili, menunjukkan bahwa penerapan metode tahsin berbantuan aplikasi *Genially* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Pada tahap pra-tindakan, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih tergolong rendah, terlihat dari hasil tes awal yang menunjukkan sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, dengan nilai rendah hingga cukup dan ketuntasan klasikal belum tercapai, disebabkan kurangnya variasi metode, keterbatasan media, serta rendahnya motivasi dan keterlibatan dalam literasi Al-Qur'an, sehingga diperlukan tindakan perbaikan inovatif. Setelah penerapan, aplikasi *Genially* membuat belajar tajwid lebih

menyenangkan lewat animasi dan permainan, nilai rata-rata naik signifikan, ketuntasan klasikal tercapai, siswa lebih antusias dan latihan mandiri di rumah, menunjukkan inovasi sederhana ini bisa bikin perbedaan besar, layak dicoba di sekolah lain untuk literasi al-Qur'an yang lebih baik.

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I dengan menerapkan metode tahsin berbantuan aplikasi *Genially*, kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan tahap pra-tindakan. Nilai rata-rata kelas pada siklus I mencapai 71,6 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 52%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan mulai memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Peserta didik mulai memahami pelafalan makhraj huruf dengan lebih baik, mengenali hukum bacaan nun sukun dan tanwin, serta menunjukkan peningkatan dalam kelancaran membaca. Namun demikian, hasil pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian karena ketuntasan klasikal belum mencapai batas minimal yang ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang ditemukan pada siklus I. Pada siklus II, kami fokus perbaiki aspek yang masih lemah, seperti menambahkan lebih banyak latihan interaktif di aplikasi dan diskusi kelompok untuk koreksi bersama. Ini bikin anak-anak lebih terlibat, dan hasilnya nilai rata-rata naik lagi ke 78,5 dengan ketuntasan klasikal 85%, akhirnya memenuhi target. Banyak siswa yang sekarang bisa baca ayat panjang tanpa kesulitan, dan mereka bilang belajar jadi lebih seru. Ini menunjukkan bahwa dengan penyesuaian kecil, metode ini bisa bener-bener efektif untuk literasi al-Qur'an di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti bahwa inovasi teknologi seperti *Genially* bisa jadi solusi untuk masalah pembelajaran agama yang sering monoton.

Pada siklus II, pembelajaran dilakukan dengan lebih memaksimalkan penggunaan aplikasi *Genially*, meningkatkan intensitas bimbingan guru, serta memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk berlatih membaca al-Qur'an secara langsung. Hasil tes pada siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85 dengan persentase ketuntasan klasikal

mencapai 91%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mampu mencapai dan melampaui KKM yang ditetapkan. Peningkatan ini juga menunjukkan bahwa peserta didik semakin terampil dalam melafalkan makhraj huruf, menerapkan hukum tajwid dengan benar, dan membaca Al-Qur'an secara lebih lancar dan tartil. Peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dari siklus I ke siklus II juga terlihat dari persentase peningkatan hasil belajar, yaitu sebesar 39%. Persentase tersebut menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik secara keseluruhan dari pra tindakan hingga akhir Siklus II, dilakukan Uji N-Gain dengan membandingkan hasil tes awal dan tes akhir. Hasil perhitungan Uji N-Gain menunjukkan nilai sebesar 0,65 atau 65% yang berada pada kategori cukup efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, meskipun peningkatan yang diperoleh belum mencapai kategori tinggi.

**2. Pembahasan**

Pada pembelajaran al-Qur'an dengan metode tahsin yang disertai media pendukung dapat meningkatkan kualitas bacaan peserta didik secara signifikan (Radhika Abi Kusuma, 2024). Keberhasilan peningkatan kemampuan membaca ini tidak lepas dari esensi metode Tahsin itu sendiri, yang berfokus pada perbaikan tajwid, makhorijul huruf, dan kelancaran membaca. Hasil ini sejalan dengan teori pembelajaran Al-Qur'an yang menyatakan bahwa metode Tahsin merupakan pendekatan praktis yang menekankan pada pembiasaan (*habituation*) dan perbaikan secara langsung (*direct correction*) (Anshori, 2021). Melalui metode ini, peserta didik tidak hanya menghafal teori tajwid, tetapi langsung mempraktikkannya di bawah bimbingan guru. Pembiasaan yang terstruktur dari siklus I ke siklus II memberikan waktu bagi peserta didik untuk mengasimilasi kemampuan motorik dan kognitif mereka dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara benar (Suryani & Rahman, 2023).

Faktor kunci yang membuat peningkatan ini menjadi signifikan (mencapai ketuntasan 91%) adalah integrasi aplikasi Genially. Aplikasi ini

berperan sebagai media pembelajaran berbasis *gamifikasi* dan multimedia interaktif yang mampu meningkatkan keterikatan (*engagement*) peserta didik. Berdasarkan teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikembangkan oleh Mayer, proses belajar akan jauh lebih efektif jika informasi disajikan dalam bentuk visual dan auditori secara bersamaan (Mayer, 2020). Genially memfasilitasi hal ini melalui fitur audio pelafalan ayat yang benar, visualisasi makhorijul huruf yang menarik, serta kuis interaktif.

Pemanfaatan media digital interaktif dalam pembelajaran agama Islam terbukti dapat menggeser stigma pembelajaran yang monoton menjadi lebih menyenangkan (Sanjaya dkk., 2024). Peserta didik usia remaja (kelas VIII SMP) berada pada fase perkembangan yang sangat responsif terhadap teknologi. Oleh karena itu, kehadiran Genially mengikis kejenuhan dan meningkatkan motivasi intrinsik mereka untuk memperdalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

Meskipun ketuntasan klasikal mencapai angka yang sangat tinggi (91%), hasil uji *N-Gain score* menunjukkan angka 0,65 (65%) yang masuk dalam kategori **cukup efektif**. Nilai N-Gain yang berada di level "cukup efektif" ini (rentang $0{,}3 \leq g \leq 0{,}7$) mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan peserta didik terjadi secara konstan dan moderat (Hake, 1999).

Faktor yang menyebabkan efektivitasnya berada di tingkat "cukup efektif" (bukan "tinggi") kemungkinan dipengaruhi oleh heterogenitas kemampuan awal (*entry behavior*) peserta didik. Membaca Al-Qur'an memerlukan keterampilan psikomotorik yang membutuhkan waktu bimbingan individual (*talaqqi*). Batasan waktu dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) antarsiklus diduga membuat beberapa peserta didik yang kemampuan dasarnya sangat rendah membutuhkan waktu adaptasi lebih lama, meskipun secara klasikal mereka tetap berhasil mencapai batas tuntas (Putri & Wahyudi, 2022).

Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat teori bahwa integrasi antara metode pembelajaran berbasis disiplin ilmu agama (Tahsin) dengan media teknologi modern *(Genially)* merupakan formula yang

sangat direkomendasikan untuk mengakselerasi mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode tahsin berbantuan aplikasi *Genially* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Media *Genially* membantu peserta didik memahami materi melalui tampilan visual dan audio sehingga memudahkan mereka dalam menirukan serta memperbaiki bacaan al-Qur'an. Pada awalnya, peserta didik masih mengalami kesulitan dan membaca al-Qur'an secara terbata-bata, namun setelah penerapan metode tahsin, peserta didik mulai memahami pelafalan makharijul huruf serta penerapan ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an. Dengan tercapainya ketuntasan klasikal pada siklus II dan meningkatnya nilai rata-rata peserta didik, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tahsin berbantuan aplikasi *Genially* berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII B SMPN 2 Tana Lili.

## D. Kesimpulan

penerapan metode tahsin dengan bantuan aplikasi Genially mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata peserta didik pada siklus I sebesar 71,6 dengan ketuntasan klasikal 52%, yang kemudian meningkat pada siklus II menjadi nilai rata-rata 85 dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 91%. Dengan demikian, terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 39%. Adapun hasil uji N-Gain 0,65% atau 65% dengan kategori cukup efektif. Tercapainya indikator keberhasilan penelitian menunjukkan bahwa metode tahsin berbantuan aplikasi Genially dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik.

**Daftar Rujukan**


Afni Nurfatwa Wardhani dan Annisa Nurul Astriani, "Penerapan Metode Tahsin dan Tajwid Dalam Meningkatkan Bacaan al-Quran di Madrasah Al-Qadr Pangalengan," Proceedings Uin Sunan Gunung Djati BandunG 1, no. 80 (2021): 80.

Ahmad Jauharul Wadud dan Siti Lailiyah, "Pengaruh Media Ular Tangga Berbasis Genially Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika," Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika 4, no. 1 (2024): 1

Anshori, A. (2021). *Transformasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an pada Generasi Z*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 145-158.

Asmi Aqidatul Izzah dan Amir Muhammad Hidayatulloh, "Pembelajaran Tahsin al-Qur'an Metode Jibril Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Lansia di Desa Nglebak," Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat 3, no. 2 (2022): 2,.

Baderiah, Baderiah. 2019. "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Palopo." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 148–70.

Fakhrunnisaa, Nur, dan Rahmawati. 2023. "Deskripsi Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Pengguna Media Pembelajaran Pop-Up Book." *Jurnal Konsepsi* 12 (2): 2.

Fuadi, Farhan, dan Mia Nurmala. 2025. "Strategi Pengembangan Buku Digital Interaktif Bahasa Arab Berbasis Lumi Education." *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab* 8 (2): 2. https://doi.org/10.32764/lahjah.v8i2.5847.

Hake, R. R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. American Educational Research Association.

Hamdun, Kamal, dan Asrori Mahsum. 2025. "Pembelajaran Unsur-Unsur Al-Ashwat Melalui Metode Yanbu'a Di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin." *ARABIA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab* 3 (01): 01.

Hasriadi, Hasriadi. 2022. "Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi." *Jurnal Sinestesia* 12 (1): 1.

Husin Husin dan Muhammad Arsyad, "Implementasi Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MI Darul Falah," Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits 1, no. 1 (13 Agustus 2022): 16–2.

Ilham Ramadhan, St Marwiyah, dan Ervi Rahmadani. 2024. *Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Canva Pada Materi Akhlak-Ku Kelas VI MIS Hidayatul Ilmi Kalitata Kabupaten Luwu Utara | ISLAMIKA*. September 28. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/5301.

Kulsum, Ummi, dan Abdul Muhid. 2022. "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12 (2): 2. https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287.

Marwiyah, St, Alauddin Alauddin, Arifuddin Arifuddin, dan Hasriadi Hasriadi. 2022. "Countering Student Delinquency Through Islamic Religious Education in Senior High School." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11 (03): 03. https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.4814.

Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.

Nurafifah, Firman, Mirnawati, Jumardin La Fua, dan Munir Yusuf. 2022. "Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Di Sekolah Dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 11 (2): 2. https://doi.org/10.58230/27454312.139.

Putri, A. S., & Wahyudi, A. (2022). *Tantangan dan Strategi Pembelajaran Tahsin di Tingkat Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Al-Hikmah, 14(1), 45-56.

Radhika Abi Kusuma dan Anita Puji Astutik, "Strategi Pembelajaran al-Qur'an dengan Pendekatan Tahsin Dalam Memperbaiki Kualitas Bacaan al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren," Hikmah 21, no. 1 (2024): 131–46, .

Sanjaya, M. R., dkk. (2024). *Pemanfaatan Platform Genially dan Canva dalam Pembelajaran PAI Interaktif*. Jurnal Teknologi Pendidikan Nusantara, 5(1), 89-102.

Siti Toyibatul Hasanah dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Platform Genially Pada Pembelajaran IPA Materi Siklus Air," Innovative: Journal Of Social Science Research 4, no. 4 (2024): 4..

Suryani, I., & Rahman, F. (2023). *Metode Praktis Pembelajaran Tarbiyah dan Tahsin Al-Qur'an*. Penerbit Grafika Utama.